

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KITAB
BIDAYATUL HIDAYAH PADA PERILAKU SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHAFIDHOTUL KHASANAH
NIM. 2118152

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KITAB
BIDAYATUL HIDAYAH PADA PERILAKU SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHAFIDHOTUL KHASANAH
NIM. 2118152

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khafidhotul Khasanah

NIM : 2118152

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelaranya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2022
Yang menyatakan



Khafidhotul Khasanah
NIM. 2118152

Jauhar Ali, M.Pd.I
Perumahan Sejahtera Asri (PSA) 4 Blok B10
Desa Sampih, Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Khafidhotul Khasanah

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Khafidhotul Khasanah

NIM : 2118152

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Nilai-nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Pembimbing,



Jauhar Ali, M.Pd.I

NIP. 19790415201608 D1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id | email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : KHAFIDHOTUL KHASANAH

NIM : 2118152

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KITAB BIDAYATUL HIDAYAH PADA PERILAKU SANTRI PONDOK PESANTREN AI UTSMANI DESA GEJLIG KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 4 April 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd
NIP. 19810601 201608 D1 098

Pekalongan, April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أي = ai | إي = ī |
| ع = u | أو = au | أو = ī |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيد ة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أ مرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah Swt. yang telah melimpahkan beribu nikmat dan rahmat-Nya, sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir. Serta solawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. selaku manusia pilihan Allah Swt. yang paling mulia dengan uswatun khasanahnya.
2. Ibu Siti Imronah dan bapak Mustakim yang tak kenal lelah mendidik dan mendoakan putra-putrinya selama menuntut ilmu. Semoga kesehatan dan keberkahan hidup senantiasa mengiringi langkah beliau.
3. Kakak M. Rian Hidayat yang selalu mendorong, membantu, memotivasi dan memberi hiburan dalam belajar.
4. Adik Eysti Musyafa'ah yang selalu memberi semangat, dan hiburan dalam belajar.
5. Abah KH. Shohibul Ulum dan Umi Kholisnawati Rosa selaku pengasuh pondok pesantren Al Utsmani, yang senantiasa mendoakan dan memotivasi dalam mencari ilmu. Semoga keberkahan dan kesehatan mengiringi langkahnya.
6. Teman-teman Pondok Pesantren Al Utsmani yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan Pondok Pesantren Al Utsmani Winong Gejlig Kajen Pekalongan.

MOTO

من عرف نفسه فقد عرف ربه

“Barang siapa mengenal dirinya, maka ia akan mengenal Tuhan”

(Kyai H. A. Shohibul Ulum Minafi’ah)¹

¹ Dawuh K.H Ahmad Shohibul Ulum Minafi’ah, Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani Gejlig Kajen.

ABSTRAK

Khasanah, Khafidhotul. 2022. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Kata Kunci: **Nilai-Nilai Akhlak, Kitab Bidayatul Hidayah, Perilaku Santri**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan secara langsung pembelajaran kitab Bidayatul Hidayah untuk membentuk perilaku santri di pondok pesantren Al Utsmani di mana mayoritas santri belum mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah pada perilaku santri di pondok pesantren Al Utsmani karena kitab tersebut merupakan salah satu kitab dasar yang paling mudah untuk dipahami oleh pelajar. Yang mana hasilnya siswa diharapkan untuk mampu dan mau menerapkan nilai-nilai akhlak ke dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kritikan dari akademik terhadap pengimplementasian nilai-nilai akhlak khususnya dalam kitab Bidayatul Hidayah pada perilaku santri pondok pesantren Al Utsmani.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, serta beberapa ustadz di pondok pesantren Al Utsmani. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menyaring data kemudian membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami oleh orang lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa santri pondok pesantren Al Utsmani yang sebelumnya belum pernah belajar di pondok pesantren belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai akhlak, sedangkan santri yang sebelumnya sudah pernah belajar di pondok pesantren masyarakat telah menerapkan nilai-nilai akhlak, namun dari semua data yang dianalisis masih terdapat kekurangan dalam penerapan pada metode pembelajaran. Hal tersebut menjadi masukan bagi penulis maupun guru/ustadz untuk menjadi bahan koreksi pada pembelajaran kitab akhlak yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta alam. Syukur Alhamdulillah karena dengan rahmat, hidayah dan anugerah Allah, skripsi dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen Pekalongan” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Dalam Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dorongan semangat oleh beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M. Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Mohammad Yasin Abidin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Petugas perpustakaan yang telah memberikan fasilitas referensi buku.
7. Orang tua, kakak serta adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi.

8. Abah KH. A. Shohibul Ulum dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa selaku guru sekaligus orang tua yang telah memberikan doa dan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan, PAI angkatan 2018 yang selalu memotivasi.
10. Teman-teman seperjuangan, pondok pesantren Al Utsmani yang selalu memotivasi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Amiin.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | x |
| MOTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian..... | 7 |
| F. Sistematika Penulisan | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Perilaku Santri | 13 |
| 1. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak | 13 |
| 2. Nilai-Nilai Akhlak | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Pembentukan Perilaku | 20 |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Santri..... | 21 |
| B. Kitab Bidayatul Hidayah..... | 23 |
| 1. Biografi Penulis Kitab Bidayatul Hidayah | 23 |
| 2. Latar Belakang Penulisan Kitab Bidayatul Hidayah | 26 |
| 3. Karya Imam Al Ghazali | 27 |
| 4. Nilai-Nilai Akhlak Yang Terkandung Dalam Kitab Bidayatul Hidayah | 28 |
| C. Tinjauan Pustaka | 33 |
| D. Kerangka Berpikir | 37 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan..... | 40 |
| 1. Profil Pondok Pesantren Al Utsmani..... | 40 |
| 2. Visi, Misi dan Kurikulum Pondok Pesantren Al Ustmani | 41 |
| 3. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren | 42 |
| 4. Data Kegiatan dan Jumlah Santri Pondok Pesantren Al Utsmani | 44 |
| 5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Utsmani..... | 45 |
| 6. Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Al Utsmani..... | 48 |
| B. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri..... | 49 |
| C. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani..... | 56 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN..... | 60 |
| A. Analisis Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan..... | 60 |

| | |
|--|-----------|
| B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan | 67 |
| BAB V PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Kegiatan Pondok Pesantren Al Utsmani..... | 44 |
| Tabel 3.2 Jumlah Santri Pondok Pesantren al-Utsmani..... | 45 |
| Tabel 3.3 Sarana Pondok Pesantren Al-Utsmani..... | 46 |
| Tabel 3.4 Prasarana Pondok Pesantren Al Utsmani..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka

Berpikir.....39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian

Lampiran 4 : Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah lembaga pendidikan penanaman akhlak yang paling utama.¹ Pada zaman sekarang banyak manusia yang sangat kekurangan moral, khususnya pada kalangan remaja. Oleh karena itu pendidikan akhlak perlu diterapkan pada setiap individu. Di pondok pesantren merupakan tempat yang tepat untuk memupuk moral seseorang supaya bisa mengubah perlakunya.

Kitab Bidayatul Hidayah yang saya telaah, kitab ini merupakan kitab yang berisi tuntutan serta ajaran yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Buku ini mengulas kegiatan mulai bangun tidur hingga tidur kembali serta mengajarkan kehidupan sehari-hari yang disertai tata cara dan doanya, dengan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami oleh pelajar. Penulis kitab ini adalah Imam Abi Hamid Al-Ghozali yang merupakan ulama sufi ahli fiqih yang dilahirkan di Thus 1450 H. Kitab ini merupakan kitab yang paling dasar dalam belajar akhlak seseorang.² Iman Al-Ghazali berkata “Engkau terlebih dahulu harus mengetahui, bahwa hidayah yang merupakan buah ilmu itu ada permulaan (dasar) dan puncaknya ada dhohir dan batinnya.

¹ Ashlahul Arifin, *Pembentukan Akhlak Santri Melalui Kultur Pesantren (Study Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Pulutan Salatiga)*, Skripsi, (IAIN Salatiga: 2016), Hlm. 1.

² Acmad Sunarto, *Tuntunan Menggapai Hidayah Allah Swt.*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2015), Hlm. 168.

Engkau tidak akan dapat sampai ke puncak hidayah sebelum menapaki dasar hidayah itu sendiri dan tidak dapat pula menyelami batin atau bagian dalam hidayah sebelum engkau tuntas menyempurnakan segala aturan yang berkenaan dengan dhohirnya hidayah.”³ Dapat disimpulkan jika hidayah itu merupakan hasil dari mencari ilmu dan barokah itu merupakan buah dari riyadhol di pondok pesantren.

Untuk meningkatkan akhlak, setiap santri perlu strategi yang tepat karena banyak santri yang belajar kitab-kitab besar namun belum mampu diterapkan pada diri santri. Kitab Bidayatul Hidayah ini akan menuntun untuk dicerna dan diterapkan oleh santri yang menjelaskan mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, pergaulan yang baik terhadap sesama makhluk dan menjaga diri sendiri. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi dalam Pesantren Al-Utsmani, Desa Gejlig, Kecamatan Kajen banyak perubahan terkait adabiyah santri dahulu dan santri sekarang. Di sini banyak santri yang baru belajar ilmu agama. Banyak yang belum tahu adabiyah terhadap sesama teman atau ustaz/ustadzah.

Maka dari itu banyak hal yang harus diterapkan dalam kehidupan seorang santri, terutama dalam perilaku sehari-hari yang nantinya akan menjadi panutan orang awam, sebab orang awam akan memandang lebih tinggi derajat seorang santri dibanding orang yang tidak belajar di pesantren. Dari pengalaman yang saya jumpai banyak santri yang belajar ilmu akhlak tetapi tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya

³ Imam Al-Ghozali, *Kitab Bidayatul Hidayah*, (Surabaya: Al Hidayah, 1994), hlm. 2.

setiap santri memiliki kepekaan terhadap apa yang harus dilakukan terhadap ustaz/ustadzah-nya. Dari situlah muncul perilaku yang baik terhadap orang lain.

Di pondok pesantren akhlak sangat ditekankan untuk menciptakan santri yang berakhlakul karimah yang menjunjung tinggi derajat manusia dihadapan Allah SWT. Dilihat dalam kesehariannya pondok pesantren di sini setiap harinya banyak belajar kitab seperti Akhlak lil Banat, Bidayatul Hidayah, Adabul Alim, dan kitab-kitab lain. Dari hal tersebut bisa dilihat belajar akhlak sangat ditekankan untuk dapat diamalkan. Kedisiplinan santri dari bangun tidur sampai tertidur sudah terjadwal. Santri terbiasa dengan keseharian yang dilakukannya dengan harapan kebiasaan tersebut bisa diterapkan di rumah.

Di pondok Pesantren Al-Utsmani diterapkan prinsip ta'lim wa ta'alum, yang dimaksud di sini adalah antara adab dan ilmu itu seimbang.⁴ Orang tua pasti mengharapkan anaknya memiliki ilmu agama yang baik dan berakhlakul karimah serta menerapkan hukum-hukum Islam dan menjauhi larangannya. Orang tua yang baik menginginkan anaknya pandai dalam ilmu agama dan ilmu umum, bisa menyeimbangkan kedua ilmu tersebut. Dimasukkan ke pesantren bukan karena kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anaknya justru kasih sayangnya yang besar terhadap anaknya. Di pesantren anak diajarkan mandiri dengan keseharian bersama teman-

⁴ Muhammad Nuh, *Ustadz Pondok Pesantren Al-Utsmani*, Wawancara Pribadi, Kajen, 14 Oktober 2021.

temannya, dengan segala keterbatasan yang ada di pondok anak mampu memanfaatkan keadaan yang ada. Disitulah kepribadian anak terlihat terhadap pengaruh teman sebaya, ustsdaz/ustadzah, serta keberadaan kyai.

Apa yang dimiliki pesantren ini mampu menampilkan karakteristik yang berbeda dengan pondok pesantren lain. Aktivitasnya berlangsung setiap harinya dengan melakukan hal yang bermanfaat dan dengan diniatkan ta'dzim terhadap sang kyai. Peran pengasuh pondok sangat penting dalam menentukan perkembangan santrinya. Mengayomi dan melindungi seluruh warga yang berada di pondok pesantren Al-Utsmani. Kyai sebagai tokoh utama dalam menjamin kepribadian anak-anaknya berperan penting untuk menentukan perkembangan santrinya, serta kedalaman kefahaman dalam menguasai ilmu agama ini merupakan pilihan dalam menentukan pesantren pilihannya.⁵

Pondok pesantren Al Utsmani menjadi pilihan yang menarik untuk saya teliti karena pondok ini salah satu pondok salafiyah di Kabupaten Pekalongan, selain itu disini sangat diterapkan adabiyah yang baik terhadap orang lain. Keseharian di sini cukup menarik karena seluruh santri dari mulai bangun tidur sudah mengaji sampai tidur lagi masih dalam belajar agama. Santri antusias mengikuti kehidupan di sini dengan menaati peraturan pondok pesantren. Bukan hanya santri salaf yang tinggal di sini, namun juga banyak santri formal seperti santri MTS sampai mahasiswa baik

⁵ Ashlahul Arifin, *Pembentukan Akhlaq Santri Melalui Kultur Pesantren (Study Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Pulutan Salatiga)*, ... hlm. 2-3.

yang berasal dari Pekalongan sampai luar Pekalongan. Para ustadz/ustadzahnya merupakan santri pilihan yang diambil dari salah satu Pondok Pesantren di Jawa Timur, Kediri, Mojo yaitu Al-Falah Ploso. Menariknya ustadz/ustadzah di sini memiliki konsep yang berbeda dalam berbagi ilmu, dengan harapan dapat menciptakan karakter yang baik untuk semua santri di pondok pesanteren Al-Utsmani.

Dari penjelasan tersebut menarik peneliti untuk meneliti bagaimana implementasi yang dapat diterapkan pada perilaku santri di pondok pesantren ini. Dengan ini saya tertarik untuk mengangkat tema yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”. Dengan harapan bisa mendapatkan informasi mengenai penerapan pendidikan akhlak di pesantren ini dan berdampak bagus bagi santri yang belajar di sini.

B. Rumusan Masalah

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah pada perilaku santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak santri Pondok Pesantren Al- Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai akhlak dalam Kitab Bidayatul Hidayah pada perilaku santri Pondok Pesantren Al- Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak santri Pondok Pesantren Al- Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat memberikan sumbangan bagi pengembang pendidikan dalam pembentukan perilaku yang baik, serta mengembangkan perilaku santri terkait implementasi nilai-nilai akhlak kitab Bidayatul Hidayah sebagai sasaran utama dalam meningkatkan perilaku santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Dapat memberikan pandangan terkait nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam kitab Bidayatul Hidayah.
3. Dapat memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif cenderung menggunakan analisis, berupa kalimat yang tertulis atau terucap secara lisan dari orang yang diwawancara. tulisan hasil penelitian berisi penjelasan dalam menganalisa keadaan, peristiwa, atau pendapat seseorang terhadap suatu masalah.

Metode kualitatif merupakan proses dalam mencari dan menata secara sistematis laporan dari hasil analisis, wawancara, atau yang lainnya untuk mempertimbangkan suatu masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan meneliti dan mengetahui implementasi nilai akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah pada perilaku santri di Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang disini yaitu sebagian santri Pondok Pesantren Al- Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dan termasuk pengasuh pondok, pengurus ustaz/ustadzah. Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan pengasuh, ustaz/ustadzah serta santri dalam mengumpulkan data. Maka data tersebut disebut sumber data yang responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode untuk menganalisis data mengenai masalah yang terdapat pada Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki ciri secara spesifik dibandingkan dengan teknik lain. Observasi digunakan penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala alam.⁶

Metode ini digunakan dalam penelitian sebagai teknik untuk mendapatkan data dengan analisis akhlak santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dan perubahan perilaku setelah belajar kitab Bidayatul Hidayah.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan peneliti dengan narasumber untuk mengumpulkan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang perlu diteliti.⁷

Metode ini digunakan agar mendapatkan data-data mengenai nilai-nilai akhlak serta perubahan perilaku santri setelah mempelajari salah satu kitab mengenai adab yaitu Kitab Bidayatul Hidayah. Metode wawancara ditunjukkan kepada para responden antara lain: pengasuh

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke 23, (Bandung: ALFABETA, cv., 2016), Hlm. 145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke 23, ... Hlm. 137.

pondok pesantren, ustadzah, serta sebagian santri belajar di sini. Sedangkan pembahasan di sini mengenai nilai-nilai akhlak dalam perilaku santri, perkembangan perilaku santri dimasa sekarang, pembentukan akhlak yang baik.

c. Dokumentasi

Dokumen dalam metode kualitatif merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Akan jelas datanya apabila hasil wawancara dan observasi itu didukung dengan foto, video bahkan dengan karya tulis yang ada untuk memperkuat hasil penelitian tersebut.⁸

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan satu hal yang penting untuk memperkuat pengumpulan data dalam metode wawancara dan observasi di Pondok Pesantren Al- Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Dokumentasi yang diperlukan seperti lokasi Pondok Pesantren Al- Utsmani, sejarah berdirinya pondok pesantren, keadaan belajar mengajar di Pondok.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan teknik dalam pengumpulan data seperti, obeservasi, wawancara, serta dokumentasi dengan menyaring data kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Analisis yang dicapai peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan teori model Spradley. Teori model ini membagi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke 23, ... Hlm. 240.

analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Tahapan analisis data model ini sebagai berikut:⁹

a. Analisis Domain

Analisis ini merupakan langkah pertama dalam penelitian kualitatif. Disini diperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian.

b. Analisis Taksonomi

Setelah melakukan analisis domain, sehingga ditemukan berbagai sempel selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Di sini dilakukan dengan observasi terfokus.

c. Analisis Komponensial

Selanjutnya dengan mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal yang memiliki perbedaan atau domain yang kontras, yang dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah terseleksi.

d. Analisis Tema Kultural

Pada tahap ini dilakukan pencarian hubungan di antara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan ke dalam judul penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke 23, ... Hlm. 253-255.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjadi gambaran yang dibahas pada skripsi yang terdiri dari 5 BAB dengan rincian sebagai berikut:

Pada BAB I berisi pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Kemudian pada BAB II terdiri dari landasan teori yang memuat implementasi nilai-nilai pembentukan akhlak, faktor yang mempengaruhi perilaku santri, tentang kitab bidayatul hidayah, penelitian relavan, dan kerangka berpikir.

Dilanjutkan pada BAB III berisi hasil penelitian mengenai implementasi nilai akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah dalam pembentukan akhlak santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, serta faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak di sini dimaksudkan untuk menjawab dari berbagai rumusan masalah di atas.

Setelah itu dilanjutkan pada BAB IV terdiri dari hasil analisis penelitian implementasi nilai akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah dalam pembentukan akhlak santri Pondok Pesantren Al- Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, serta faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak di sini dimaksudkan untuk menjawab dari berbagai rumusan masalah diatas.

Yang terakhir BAB V terdiri dari penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta membuka saran untuk penulis. Dilanjutkan bagian akhir dari penulisan skripsi yang memuat daftar pustaka, berbagai lampiran dan biografi penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dipaparkan tentang Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Bidayatul Hidayah pada Perilaku Santri di Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Pada Perilaku Santri Pondok Pesantren Al- Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
 - a. Perencanaan Pembelajaran yang meliputi: tujuan pembelajaran, waktu dalam pembelajaran, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: kyai menjelaskan materi sebelumnya untuk menguatkan pemahaman santri terhadap pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan membacakan makna dalam kitab Bidayatul Hidayah kemudian menjelaskan materinya. Santri memaknai kitab dan mendengarkan penjelasan dari kyai.
 - c. Proses pembelajaran yang meliputi muqoddimah disertai doa lalu bertawasul kepada Rosulullah dan para ulama, serta pengarang kitab, kemudian kyai membacakan makna dan menyampaikan penjelasan terhadap materi yang dipelajari pada saat itu.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan pada santri, diantaranya yang paling menonjol adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang baik akan menumbuhkan santri yang baik pula sehingga lingkungan di pondok pesantren sangat terbatas, supaya guru bisa mengawasi santrinya dan bisa membenahi perilaku baik santri yang belum tertanam. Kelebihan yang ada di pondok pesantren Al Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ada pada adabiyah yang ditekankan guru pada seluruh santri. karena setinggi apapun ilmu santri jika tidak mempunyai adabiyah yang baik maka ilmu itu akan sia-sia. Namun juga tidak menafikan kekurangan yang ada dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang baik, lingkungan yang masih bebas di sini menjadikan santri masih bisa berinteraksi dengan lingkungan luar, yang di khawatirkan berkurangnya adabiyah yang baik pada diri santri.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari uraian di atas, maka selanjutnya penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang

dituangkan dalam skripsi dan mempunyai sumbangsih bagi masyarakat, bangsa dan negara, antara lain:

1. Bagi guru/ ustadz di pondok pesantren Al Utsmani, sekiranya dapat lebih menekankan nilai-nilai akhlak dan penegasan bagi santri dalam berinteraksi dengan lingkungan luar sebagai bentuk untuk mengedepankan adab yang baik.
2. Bagi santri pondok pesantren Al Utsmani, dengan diajarkannya akhlak dan dituntut untuk membiasakan nilai-nilai akhlak yang baik. selain itu santri dapat mengikuti kegiatan pembelajaran kitab-kitab akhlak dengan sungguh-sungguh serta mau dan mampu untuk mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari, kemudian santri juga hendaknya menaati tata tertib yang telah ditetapkan di pondok pesantren Al Utsmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2000). *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdullah, Y. (2007). *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Ghozali. (1993). *Ihya 'Ulumuddin*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Ghozali, A. H. (1994). *Bidayatul Hidayah*. Surabaya: Al Hidayah.
- Amin, S. M. (1993). *Ihya' Ulumuddin Juz 3*. Semarang: Toha Putra.
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, R. (2010). *Akhlek Tepuji*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, A. (2016). *Pembentukan Akhlak Santri Melalui Kultur Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Salatiga)*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Dela, S. (2020). Efektifitas Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin Dalam membentuk Akhlak santri Pondok Pesantren Miftahul Janah Karang Jaya. *el-Ghiroh*, 155-156.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter dan Konsep Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lîm Vol. 10, No. 1*, 68-69.

Irawati, E. (2018). Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baitulkiorom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari. *skripsi*, pp. 17-18.

Jamaludin, O. (2021). Peran Pesantren Salafi Dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Santri. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 101.

Jaya, Y. (1994). *Spiritualisme Islam Dalam Mengembangkan kepribadian dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Ruhana.

Kaelan. (2008). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Khobir, A. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Lubis, M. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lutfie Fachrur Razie, J. (2019). Peran Kajian Kitab Bidayatul Hidayah Sebagai Pedoman Ibadah Santri (Studi Kasus Di Madrasah Mu'Alimin Tebuireng Jombang). *At-tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 132-133.

Mahmud, A. A. (2003). *Tarbiyah Khuluqiyah*. Solo: Insani Press.

Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nata, A. (2001). *Akhlik Tasawuf*. Jakarta: Balai Pustaka setia.

Nawali, A. K. (2018). Hakikat, Nilai-nilai dan Strategi pembentukan karakter (Akhlik) dalam Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 328.

Nuh, M. (14 Oktober 2021). *Ustadz Pondok Pesantren Al-Utsmani*.

Nurrohimah, R. A. (2020). *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Pada Santri Di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*. Lampung Timur: IAIN METRO.

Permana, A. (2019). *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghozali Dalam Kitab Bidayatul Hidayah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Ridho, A. (2019). Konsep Taubat Menurut Imam Al-Ghozali Dalam Kitab Minhajul 'Abidin. *Jurnal Aqidah-Ta Vol. V, No. 1*, 29-35.

Sholihin, M. (2002). *Kamus Tasawuf*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, A. (2015). *Tuntunan Menggapai Hidayah Allah Swt*. Surabaya: Mutiara Ilmu.

Ulum, S. (16 Februari 2020). *Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani*.

Wijaya, B. A. (2019). Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Sikap Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darun Najah Nggio Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 64.

Zain, M. (1993). *Akhlaq Tasawuf*. Semarang: Al-Husna.

Zaini, A. (2016). Pemikiran Tasawuf Imam Al Ghozali. *Jurnal Akhlak dan Tasawuf Vol. 1, No. 1*, 150.

Zein, A. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Telaah Surah Al-Fatiyah). *Jurnal At-Tazakki Vol. 1, No. 1*, 60-61.